BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwasanya gambaran kehidupan rumah tangga istri sebagai pencari nafkah utama dalam keluarga TKW di Desa Kupang Rejo Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Banjar berbeda-beda, diantaranya kehidupan keluarga Mahmudah tetap harmonis, keluarga Lisnani anak tidak mendapat pengasuhan dengan baik, keluarga Maimunah yang bercerai dengan suaminya, keluarga Saniah rumah tangganya berantakan, dan keluarha Noor Safini kehidupan rumah tangganya sama seperti keluarga Mahmudah yang tetap harmonis.
2. Adapun untuk pelaksanaan hak dan kewajiban dalam keuarga TKW di Desa Kupang Rejo Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Banjar tersebut tidak semuanya sanggup untuk melaksanakan hak dan kewajiban dalam rumah tangganya, diantaranya pada kasus keluarga Lisnani, keluarga Maimunah, dan keluarga Saniah suaminya mereka tidak sanggup melaksanakan hak dan kewajiban dalam rumah tangganya, dan tidak mampu untuk melaksanakan hak dan kewajiban istri untuk sementara waktu. Hal tersebut mengakibatkan keluarga mereka tidak harmonis. Adapun untuk keluarga Mahmudah dan Noor Safini,

suami mereka sanggup menggantikan peran istri dalam rumah tangganya untuk sementara waktu.

B. Saran

1. Kepada para perempuan secara umum dan khususnya di Desa Kopang Rejo Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Banjar, kesadaran sebagai seorang perempuan, istri atau ibu dalam sebuah keluarga agar lebih diperhatikan. Ketika keputusan untuk menekuni profesi sebagai TKW maka harus memperhatikan beberapa hal. Karena dengan pekerjaan itu ditakutkan tidak dapat menjalankan kewajiban sebagai seorang istri atau ibu bagi anak-anaknya. Akibat dari ketidak mampuan menjalankan kewajiban tersebut akan berakibat fatal bagi keharmonisan juga keutuhan hidup rumah tangga.
2. Kepada suami yang ditinggal istri menjadi TKW, sebaiknya memahami relasi suami istri dalam rumah tangga. Ketika suami tidak mampu memberi nafkah bagi keluarga sementara istri bekerja menjadi TKW sudah menjadi kenyataan yang harus diterima jika untuk sementara waktu pekerjaan dalam rumah tangga menjadi tanggung jawab yang harus dilaksanakan khususnya merawat dan mendidik anak. Maka dari itu jika istri tidak berada dirumah untuk sementara waktu tidak menjadi sebuah kesalahan jika seorang suami memberikan pengawasan atau perhatian kepada anak-anaknya.